

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI TRIWULAN PERTAMA

KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

2.1. Perkembangan Inflasi Secara Umum Triwulan I

Perkembangan Inflasi pada Triwulan I menunjukkan tren Kenaikan Angka Inflasi secara y on y pada Akhir Maret 2025. Pada Januari 2025 angka Inflasi y o y sebesar 1,57 persen dan turun pada Februari 2025 menjadi 1,25 persen, dan dibulan Maret 2025 naik menjadi 2,91 Persen. Namun demikian Secara y o y selalu dibawah rata-rata nasional dan tidak lebih dari 2,00 persen atau masuk dalam kisaran Target Nasional Angka Inflasi tahun 2025 yaitu $2,5 \pm 1$ Persen.

Secara m to m dalam Triwulan I ini bulan Januari dan Februari 2025 mengalami deflasi yaitu -0,03 persen dan -0,44 persen sedangkan di bulan Maret 2025 secara m to m mengalami Inflasi 1,68 persen. Secara y to d Januari 2025 mengalami Deflasi 1,57 persen dan Bulan Februari 2025 - 0,47 persen sedangkan bulan Maret 2025 secara y to d 1,20 Persen.

https://docs.google.com/document/d/1iZbjAV_SkO7dy9-6Mpj8ctZTXNVCMfw3/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

2.2 Perkembangan Inflasi Kabupaten OKI Bulan Januari 2025

https://docs.google.com/document/d/1LT_r6QSm1QK_R_upbDgAizZHFicJsSGB/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Pada Januari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 1,57 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar **108,77**. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran.

Dilihat dari inflasinya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,4 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,41 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,34 persen; kelompok transportasi sebesar 0,59 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 6,26 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,44 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,45 persen. Selain yang mengalami kenaikan, terdapat juga beberapa indeks kelompok yang mengalami penurunan harga (deflasi) yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 7,45 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,26 persen. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan Januari 2025 masing-masing sebesar 0,03 persen dan 0,03 persen.

◦ Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada Januari 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,57 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,09 pada Januari 2024 menjadi 108,77 pada Januari 2025. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar - 0,03 persen dan -0,03 persen.

https://docs.google.com/document/d/1wzc6PZdH63KTYk4OKSWOuEBCEnjm57Zq/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, pada Januari 2025, indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan (inflasi) dari yang paling tinggi kenaikannya yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,45 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 6,26 persen; kelompok makanan dan minuman/restoran sebesar 5,44 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,34 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,41 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau, sebesar 1,4 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,59 persen; Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2025, antara lain: emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, minyak goreng, cabai rawit, sigaret kretek mesin (SKM), sigaret kretek tangan (SKT), pempek, nasi dengan lauk, ayam hidup, dan Ikan Lele. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2025, antara lain: cabai merah, cabai rawit, sigaret kretek mesin (SKM), sigaret kretek tangan (SKT), Ikan Sepat Siam, Ikan Gabus, emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, bakso siap santap, dan ayam goreng. Pada Januari 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,81 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,61 persen; kelompok penyediaan makanan, dan minuman/restoran sebesar 0,51 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,10 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,08 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; kelompok transportasi sebesar 0,06 persen; dan kelompok pendidikan sebesar 0,04 persen.

◦ **Makanan, Minuman, dan Tembakau**

Kelompok ini pada Januari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,4 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,71 pada Januari 2024 menjadi 112,26 pada Januari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 4,61 persen; kemudian diikuti oleh subkelompok makanan sebesar 0,74 persen; dan yang terakhir adalah subkelompok minuman yang tidak beralkohol dengan persentase inflasi y-on-y sebesar 0,68 persen.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 1,4 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: minyak goreng sebesar 0,26 persen; cabai rawit sebesar 0,194 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,169; sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,155 persen; ayam hidup sebesar 0,106 persen; ikan lele sebesar 0,088 persen; kacang panjang sebesar 0,084 persen; jeruk sebesar 0,076; telur ayam ras sebesar 0,074 persen, dan nanas sebesar 0,068 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: tomat sebesar 0,53 persen; pepaya sebesar 0,30 persen; mie kering instant sebesar 0,05; ikan gabus sebesar

0,044 persen; kol putih/kubis sebesar 0,037 persen; wafer sebesar 0,036 persen; susu bubuk untuk balita sebesar 0,031 persen; tempe sebesar 0,030 persen; udang basah sebesar 0,028 persen; dan bayam sebesar 0,026 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 2,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: cabai merah sebesar 0,450 persen; cabai rawit sebesar 0,318 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,166 persen; sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,153 persen; dan ikan sepat siam sebesar 0,082 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: tomat sebesar 1,56 persen; bawang merah sebesar 0,129 persen; daging ayam ras sebesar 0,102 persen; ketimun sebesar 0,049 persen; dan telur ayam ras sebesar 0,029 persen.

◦ **Pakaian Dan Alas Kaki**

Kelompok ini pada Januari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,41 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 97,79 pada Januari 2024 menjadi 99,17 pada Januari 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok pakaian sebesar 1,47 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 1,15 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu baju muslim anak sebesar 0,05 persen; sandal kulit wanita sebesar 0,03 persen; dan kemeja panjang katun pria sebesar 0,019 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi (negatif) m-to-m sebesar 0,06 persen. Dengan komoditas dengan andil/sumbangan deflasi terbesar yaitu baju muslim wanita sebesar 0,03 persen:

◦ **Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga.**

Kelompok ini pada Januari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar -7,45 persen atau terjadi penurunan indeks dari 104,34 pada Januari 2024 menjadi 96,57 pada Januari 2025. Berdasarkan nilai inflasi y-on-y, terdapat satu subkelompok yang mengalami inflasi, satu subkelompok yang tidak mengalami perubahan nilai inflasi, dan dua subkelompok yang mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,8 persen. Kemudian subkelompok yang tidak mengalami perubahan nilai inflasi adalah subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya. Terakhir untuk subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,86 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan deflasi sebesar 11,38 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,64 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: komoditas tarif listrik sebesar 1,106 persen; komoditas semen sebesar 0,01 persen; komoditas seng sebesar 0,008 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 1,04 persen. Dengan komoditas pemberi andil/sumbangan deflasi terbesar secara m-to-m, yaitu komoditas tarif listrik sebesar 1,089 persen.

Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Januari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,19 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,53 pada Januari 2024 menjadi 102,34 pada Januari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,08 persen. Sementara untuk subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y tertinggi adalah subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,61 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,01 persen; dan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu komoditas sabun cair/cuci piring sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi secara m-to-m.

◦ Kesehatan

Kelompok ini pada Januari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,34 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 102,39 pada Januari 2024 menjadi 105,81 pada Januari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y hanya dua dari tiga subkelompok yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 6,99 persen, dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,00 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: tarif bidan sebesar 0,06 persen dan masker sebesar 0,005 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi secara m-to-m.

◦ Transportasi

Kelompok ini pada Januari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,59 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,13 pada Januari 2024 menjadi 111,79 pada Januari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 8,69 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: angkutan antar kota sebesar 0,08 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m adalah komoditas bensin sebesar 0,02 persen

◦ Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Desember 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 1,26 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,17 pada Januari 2024 menjadi 97,92 pada Januari 2025. Pada kelompok ini, terdapat satu subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 4,64 persen. Sementara subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan

◦

tidak memiliki andil untuk inflasi/deflasi secara y-on-y Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y sebesar 0,06 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi secara m-to-m atau ~0 persen nilainya.

◦ **Rekreasi, Olahraga Dan Budaya**

Kelompok ini pada Januari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 6,26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,81 pada Januari 2024 menjadi 113,50 pada Januari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 11,58 persen dan terendah yaitu pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar ~0 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,10 persen. Kemudian kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi secara m-to-m sebesar ~0 persen.

◦ **Pendidikan**

Kelompok ini pada Januari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,77 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,77 pada Januari 2024 menjadi 107,64 pada Januari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 5,04 persen dan subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y terendah, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,07 persen (sementara kelompok lain tidak mengalami inflasi atau ~0 nilainya. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: sekolah menengah pertama sebesar 0,02 persen, sekolah menengah atas 0,01 dan sekolah dasar sebesar 0,008 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi secara m-to-m.

◦ **Penyediaan Makanan Dan Minuman / Restoran**

Kelompok ini pada Januari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 5,44 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,3 pada Januari 2024 menjadi 109,97 pada Januari 2025. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 5,44 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,51 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu pempek sebesar 0,14 persen; nasi dengan lauk sebesar 0,13 persen; dan ayam goreng sebesar 0,06 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi m-to-m sebesar ~0 persen.

◦ **Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya**

Kelompok ini pada Januari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 112,45 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,34 pada Januari 2024 menjadi 120,7 pada Januari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 24,76 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa lainnya yang tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi secara y-on-y. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,81 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 0,64 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu emas perhiasan sebesar 0,06 persen.

2.2.2 Perbandingan Inflasi Tahun 2025

Pada Januari 2025, tingkat inflasi y-on-y Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 1,57 persen, tingkat deflasi m-to-m dan tingkat deflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,03 persen dan 0,03 persen.

https://docs.google.com/document/d/1w2GWVljbsrwboa6zjfUAKrYU79bNrztC/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

2.3 Perkembangan Inflasi Kabupaten OKI Bulan Februari 2025

https://docs.google.com/document/d/1fuPrL0rM_4attlbC9NWOQED0vsUMHhnd/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Pada Februari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 1,25 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,29. „ Infasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran. Dilihat dari inflasinya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,21 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,57 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,34 persen; kelompok transportasi sebesar 0,84 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 7,3 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,4 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,41 persen. Selain yang mengalami kenaikan, terdapat juga beberapa indeks kelompok yang mengalami penurunan harga (deflasi) yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 12,23 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,26 persen. „ Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan Tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan Februari 2025 masing-masing sebesar 0,44 persen dan 0,47 persen.

◦ Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada

Februari 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,25 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,95 pada Februari 2024 menjadi 108,29 pada Februari 2025. Tingkat deflasi m-to-m dan Tingkat deflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,44 persen dan 0,47 persen.

https://docs.google.com/document/d/1jUcJrLXLQ13wThJbhp1JKnUTBisX7HFW/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, pada Februari 2025, indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan (inflasi) dari yang paling tinggi kenaikannya yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,41 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 7,3 persen; kelompok makanan dan minuman/restoran sebesar 5,4 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,34 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,57 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau, sebesar 1,21 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,84 persen; Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Februari 2025, antara lain: emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, cabai rawit, minyak goreng, ikan sepat siam, sigaret kretek mesin (SKM), sigaret kretek tangan (SKT), pempek, nasi dengan lauk, dan bawang merah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-o-y antara lain: tarif listrik, cabai merah, tomat, beras, daging ayam ras, telepon seluler, ikan gabus, wafer, susu bubuk untuk balita, tempe, dan baju muslim wanita. Pada Februari 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,94 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,52 persen; kelompok penyediaan makanan, dan minuman/restoran sebesar 0,51 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,11 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; kelompok transportasi sebesar 0,08 persen; dan kelompok pendidikan sebesar 0,04 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Februari 2025, antara lain: tarif listrik, tomat, daging ayam ras, cabai merah, pepaya, kacang panjang, jeruk, telur ayam ras, minyak goreng, dan ayam hidup.

◦ **Makanan, Minuman, dan Tembakau**

Kelompok ini pada Februari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,21 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,47 pada Februari 2024 menjadi 111,81 pada Februari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 4,61 persen; kemudian diikuti oleh subkelompok makanan sebesar 0,51 persen; dan yang terakhir adalah subkelompok minuman yang tidak beralkohol dengan persentase inflasi y-on-y sebesar 0,68 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,52 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: cabai rawit sebesar 0,208 persen; minyak goreng sebesar 0,203 persen; ikan sepat siam sebesar 0,176 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,169 persen; sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,155 persen; bawang merah sebesar 0,113 persen; ayam hidup sebesar 0,107 persen; ikan lele sebesar 0,101 persen; bawang putih sebesar 0,089 persen; dan nanas sebesar 0,069 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: cabai merah sebesar 0,407 persen; tomat sebesar 0,318 persen; beras sebesar 0,151 persen; daging ayam ras sebesar 0,112 persen; ikan gabus sebesar 0,041 persen; wafer sebesar 0,036 persen; susu

bubuk untuk balita sebesar 0,031 persen; tempe sebesar 0,030 persen; pisang sebesar 0,028 persen; dan bayam sebesar 0,026 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,17 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: tomat sebesar 0,107 persen; daging ayam ras sebesar 0,07 persen; cabai merah sebesar 0,054 persen; bawang merah sebesar 0,038 persen; pepaya sebesar 0,036 persen; kacang panjang sebesar 0,035 persen; jeruk sebesar 0,034 persen; telur ayam ras sebesar 0,0243 persen; minyak goreng sebesar 0,0242; dan ayam hidup sebesar 0,0234 persen.

◦ **Pakaian Dan Alas Kaki**

Kelompok ini pada Februari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,57 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 97,68 pada Februari 2024 menjadi 99,21 pada Februari 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok pakaian sebesar 1,67 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 1,17 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu baju muslim anak sebesar 0,055 persen; sandal kulit wanita sebesar 0,036 persen; dan kemeja panjang katun pria sebesar 0,020 prsen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi m-to-m.

◦ **Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga**

Kelompok ini pada Februari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar -12,23 persen atau terjadi penurunan indeks dari 103,9 pada Februari 2024 menjadi 91,19 pada Februari 2025. Berdasarkan nilai inflasi y-on-y, terdapat satu subkelompok yang mengalami inflasi; satu sub kelompok yang tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi; dan dua subkelompok yang mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,8 persen. Kemudian subkelompok yang tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi adalah subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya. Kemudian yang terakhir, untuk subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,56 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan nilai deflasi sebesar 18,97 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 1,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: komoditas tarif listrik sebesar 1,718 persen; komoditas semen sebesar 0,008 persen; dan komoditas besi beton sebesar 0,005 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,43 persen. Dengan komoditas pemberi andil/sumbangan deflasi terbesar secara m-to-m, yaitu komoditas tarif listrik sebesar 0,60 persen.

◦ **Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga**

Kelompok ini pada Februari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y

sebesar 0,19 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,57 pada Februari 2024 menjadi 102,38 pada Februari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,08 persen. Sementara untuk subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y tertinggi adalah subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,61 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu sabun cair/ cuci piring sebesar 0,018 persen; kulkas/lemari es sebesar 0,007 persen; dan air conditioner (AC) sebesar 0,0012 persen. Sedangkan komoditas terbesar pada kelompok ini, yang mengalami inflasi y-o-y adalah upah asisten rumah tangga sebesar 0,01 persen Sementara kelompok ini pada Februari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi m-to-m.

◦ **Kesehatan**

Kelompok ini pada Februari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,34 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 102,39 pada Februari 2024 menjadi 105,81 pada Februari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y hanya dua dari tiga subkelompok yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 6,99 persen, dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,00 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: tarif bidan sebesar 0,058 persen dan masker sebesar 0,005 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan secara signifikan terhadap inflasi secara m-to-m.

◦ **Transportasi**

Kelompok ini pada Februari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,84 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,13 pada Februari 2024 menjadi 112,06 pada Februari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 8,69 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: angkutan antar kota sebesar 0,08 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m adalah komoditas bensin sebesar 0,015 persen.

◦ **Informasi, Komunikasi Dan Jasa Keuangan**

Kelompok ini pada Februari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 1,26 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,17 pada Februari 2024 menjadi 97,92 pada Februari 2025. Pada kelompok ini, terdapat satu subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 4,64 persen. Sementara subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan tidak memberikan andil yang signifikan untuk inflasi/deflasi secara y-on-y Kelompok ini pada

Februari 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y sebesar 0,06 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi/deflasi secara m-to-m atau nilainya ~0 persen.

◦ **Rekreasi, Olahraga dan Budaya**

Kelompok ini pada Februari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 7,3 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,78 pada Februari 2024 menjadi 113,50 pada Februari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 13,6 persen dan terendah yaitu pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga yang tidak mengalami inflasi/deflasi atau bisa dikatakan nilainya ~0 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,11 persen. Kemudian kelompok ini pada Februari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi/deflasi secara m-to-m atau nilainya ~0 persen.

◦ **Pendidikan**

Kelompok ini pada Februari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,77 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,77 pada Februari 2024 menjadi 107,64 pada Februari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 5,04 persen dan subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y terendah, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,07 persen. Sementara kelompok lain tidak mengalami inflasi/deflasi atau nilainya ~0 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: sekolah menengah pertama sebesar 0,02 persen, sekolah menengah atas 0,01 dan sekolah dasar sebesar 0,008 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan secara signifikan terhadap inflasi/deflasi secara m-to-m.

◦ **Penyediaan Makanan Dan Minuman /Restoran**

Kelompok ini pada Februari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 5,4 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,34 pada Februari 2024 menjadi 109,97 pada Februari 2025. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 5,4 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,51 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu pempek sebesar 0,14 persen; nasi dengan lauk sebesar 0,13 persen; dan ayam goreng sebesar 0,06 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan tidak memberikan andil/sumbangan secara signifikan terhadap inflasi/deflasi m-to-m atau nilainya sebesar ~0 persen.

◦ **Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya**

Kelompok ini pada Februari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 14,41 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,6 pada Februari 2024 menjadi 123,11 pada Februari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 29,5 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa lainnya yang tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi secara y-on-y. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,94 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 0,77 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu emas perhiasan sebesar 0,13 persen.

2.3.2 Perbandingan Inflasi Tahun 2025

Pada Februari 2025, Tingkat inflasi y-on-y Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 1,25 persen, Tingkat deflasi m-to-m dan Tingkat deflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,44 persen dan 0,47 persen.

https://docs.google.com/document/d/1CuRWSop998Nj0Q0ZyWOM6VGKOfSgg5op/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

2.4 Perkembangan Inflasi Kabupaten OKI Bulan Maret

https://docs.google.com/document/d/1HR1fko2R2Uw-G-zmQ00Myq2Wvar-gfrK/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Pada Maret 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 2,91 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,11. „ Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran. Dilihat dari inflasinya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,77 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 6,68 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,22 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,89 persen; kelompok transportasi sebesar 0,63 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 7,48 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,16 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 13,91 persen. Selain yang mengalami kenaikan, terdapat juga beberapa indeks kelompok yang mengalami penurunan harga (deflasi) yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,01 persenan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,28 persen. „ Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan Maret 2025 masing-masing sebesar 1,68 persen dan 1,2 persen.

◦ Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada Maret 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,91 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107 pada Maret 2024 menjadi 110,11 pada Maret 2025. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 1,68 persen dan 1,2 persen.

https://docs.google.com/document/d/1Eeo5CcJyJqOnTTl4PRMyrvoXezL2ULZ9/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, pada Maret 2025, indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan (inflasi) dari yang paling tinggi kenaikannya yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 13,91 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 7,48 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 6,68 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,16 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,89 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau, sebesar 2,77 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen; kelompok transportasi sebesar 0,63 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,22 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2025, antara lain: emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, bawang merah, minyak goreng, sigaret kretek mesin (SKM), sigaret kretek tangan (SKT), ikan sepat siam, ikan patin, bawang putih, dan mie kering instan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-o-y antara lain: tarif listrik, cabai merah, daging ayam ras, tomat, telur ayam ras, susu bubuk untuk balita, wafer, pisang, kerdung/jilbab, dan ikan baung. Pada Maret 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,19 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,93 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,38 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,30 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,12 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,06 persen; kelompok transportasi sebesar 0,06 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,04 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2025, antara lain: tarif listrik, bawang merah, emas perhiasan, mie kering instan, bawang putih, baju muslim pria, ikan patin, baju anak stelan, baju muslim wanita, dan bahan bakar rumah tangga. Sedangkan komoditas yang menyumbang deflasi m-to-m pada Maret 2025, antara lain: cabai rawit, cabai merah, dan ikan sepat siam.

2.4.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau

Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,77 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,86 pada Maret 2024 menjadi 112,9 pada Maret 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 4,83 persen; kemudian diikuti oleh subkelompok makanan sebesar 2,42 persen; dan yang terakhir adalah subkelompok minuman yang tidak beralkohol dengan persentase inflasi y-on-y sebesar 0,68 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 1,19 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: bawang merah sebesar 0,48 persen; minyak goreng sebesar 0,18 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,17 persen; sigaret kretek

tangan (SKT) sebesar 0,156 persen; ikan sepat siam sebesar 0,13 persen; ikan patin sebesar 0,11 persen; bawang putih sebesar 0,109 persen; mie kering instan sebesar 0,108 persen; ikan lele sebesar 0,08 persen; dan kentang sebesar 0,061 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: cabai merah sebesar 0,31 persen; daging ayam ras sebesar 0,30 persen; tomat sebesar 0,17 persen; telur ayam ras sebesar 0,14 persen; susu bubuk untuk balita sebesar 0,037 persen; wafer sebesar 0,036; pisang sebesar 0,027 persen; ikan

baung sebesar 0,018 persen; bayam sebesar 0,017 persen; dan kacang panjang sebesar 0,012 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,42 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: bawang merah sebesar 0,38 persen; mie kering instan sebesar 0,11 persen; bawang putih sebesar 0,06 persen; ikan patin sebesar 0,05 persen; beras sebesar 0,38 persen; tomat sebesar 0,033 persen; kentang sebesar 0,032 persen; terong sebesar 0,030 persen; minyak goreng sebesar 0,028 persen; dan tempe sebesar 0,026 persen.

4.4.1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 6,68 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 97,88 pada Maret 2024 menjadi 104,42 pada Maret 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok pakaian sebesar 7,43 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 3,77 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,38 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu baju muslim anak sebesar 0,068 persen; baju anak stelan sebesar 0,062 persen; dan baju muslim pria sebesar 0,053 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan sebesar 0,30 terhadap inflasi m-to-m. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m adalah baju muslim pria 0,056 persen; baju stelan anak sebesar 0,048 persen; dan baju muslim wanita 0,047 persen.

4.4.1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 2,01 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 103,74 pada Maret 2024 menjadi 101,65 pada Maret 2025. Berdasarkan nilai inflasi y-on-y, terdapat dua subkelompok yang mengalami deflasi, satu subkelompok yang mengalami inflasi; dan satu subkelompok yang tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,34 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan nilai deflasi sebesar 3,14 persen. Kemudian subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,8 persen. Kemudian subkelompok yang tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi adalah subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,17 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: komoditas tarif listrik sebesar 0,896 persen; komoditas semen sebesar 0,007 persen; dan komoditas besi beton sebesar 0,0038 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025

memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,85 persen. Dengan komoditas pemberi andil/sumbangan inflasi terbesar secara m-to-m, yaitu komoditas tarif listrik sebesar 0,81 persen.

4.4.1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,22 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,23 pada Maret 2024 menjadi 102,45 pada Maret 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,08 persen. Sementara untuk subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y tertinggi adalah subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,09 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,012 persen; dan bola lampu sebesar 0,005 persen. Sedangkan komoditas terbesar pada kelompok ini, yang mengalami deflasi y-on-y adalah sabun cair/cuci piring sebesar 0,00021 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi m-to-m.

4.4.1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,89 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 102,84 pada Maret 2024 menjadi 105,81 pada Maret 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y hanya satu dari tiga subkelompok yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 6,99 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: tarif bidan sebesar 0,058 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan secara signifikan terhadap inflasi secara m-to-m.

4.4.1.6. Transportasi

Kelompok ini pada Februari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,63 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 111,12 pada Maret 2024 menjadi 111,82 pada Maret 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 8,69 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: angkutan antar kota sebesar 0,083 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m adalah komoditas sepeda motor sebesar 0,016 persen.

4.4.1.7. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,28 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 98,14 pada Maret 2024 menjadi 97,87 pada Maret 2025. Pada kelompok ini, terdapat satu subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,05 persen. Sementara subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan tidak memberikan andil yang signifikan untuk inflasi/deflasi secara y-on-y Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi/deflasi secara m-to-m atau nilainya ~0 persen.

4.4.1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 7,48 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 105,6 pada Maret 2024 menjadi 113,50 pada Maret 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 13,98 persen dan terendah yaitu pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga yang tidak mengalami inflasi/deflasi atau bisa dikatakan nilainya ~0 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,12 persen. Kemudian kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi/deflasi secara m-to-m atau nilainya ~0 persen.

4.4.1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,77 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 105,77 pada Maret 2024 menjadi 107,64 pada Maret 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 5,04 persen dan subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y terendah, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,07 persen. Sementara kelompok lain tidak mengalami inflasi/deflasi atau nilainya ~0 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: sekolah menengah pertama sebesar 0,02 persen, sekolah menengah atas 0,01 dan sekolah dasar sebesar 0,008 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan secara signifikan terhadap inflasi/deflasi secara m-to-m.

4.4.1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,16 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,62 pada Maret 2024 menjadi 109,99 pada Maret 2025. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,16 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,304 persen. Komoditas yang

dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu pempek sebesar 0,071 persen; bakso siap santap sebesar 0,05 persen; dan martabak sebesar 0,044 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m atau nilainya sebesar 0,002 persen.

4.4.1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 13,91 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 110 pada Maret 2024 menjadi 125,3 pada Maret 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 27,56 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa lainnya yang tidak mengalami perubahan angka inflasi/deflasi secara y-on-y. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,93 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 0,78 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu emas perhiasan sebesar 0,14 persen. Perbandingan Inflasi Tahun 2025 Pada Maret 2025, tingkat inflasi y-on-y Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 2,91 persen, tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 1,68 persen dan 1,2 persen.

4.4.2. Perbandingan Inflasi Tahun 2025

Pada Maret 2025, tingkat inflasi y-on-y Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 2,91 persen, tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 1,68 persen dan 1,2 persen.

https://docs.google.com/document/d/1biWX-HU8pQulhV1bRxQjRnGiOmnmx52j/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

4.5 Ringkasan Inflasi / Deflasi Triwulan I Kabupaten OKI

TabelRingkasan Inflasi Triwulan I (Januari sampai dengan Maret 2025)

Kabupaten Ogan Komering Ilir

https://docs.google.com/document/d/1K7sOYmC2qCwTkwiQa9uyxMH_XL9C_b08/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Ringkasan Inflasi Secara m to m pada bulan Januari sampai dengan Maret 2025 sebagai berikut :

1. Inflasi Triwulan I secara m to m di dominasi oleh 3 (tiga) kelompok Pengeluaran yaitu Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau, dan yang kedua yaitu Kelompok Perumahan, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga, dan Ketiga yaitu Kelompok Perawatan Pribadi.
2. Pada bulan Januari 2025 Inflasi didominasi oleh Kelompok Makanan Minuman dan Tembakau (Cabai Merah, Cabai Rawit, Sigaret Kretek Mesin dan Sigaret Kretek Tangan, serta Ikan Sepat Siam).
3. Pada bulan Februari 2025 Inflasi didominasi oleh Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau (Cabe Rawit, Ikan Sepat Siam dan Ikan Gabus), Kedua Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya (Emas Perhiasan).
4. Pada Bulan Maret Inflasi didominasi oleh Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau (Bawang Merah, Mie Instan Kering dan Bawang Putih), Kedua Kelompok Perumahan, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga (Tarif Listrik) dan Ketiga Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya (Emas Perhiasan).

Dengan demikian secara m to m yang setiap bulannya memberikan andil menyumbang Angka Inflasi pada Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan komoditi yang mempunyai frekuensi menyumbang angka inflasi tertinggi atau sebanyak 2 kali adalah komoditi Cabe Rawit dan Ikan Sepat Siam.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN PERTAMA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

3.1 Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan Januari sampai dengan Maret 2025 .

Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indikator ekonomi yang memberikan informasi mengenai harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen. Perhitungan IHK dilakukan untuk merekam perubahan harga beli ditingkat konsumen (purchasing cost) dari sekelompok tetap barang dan jasa yang umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Tujuan perhitungan indeks harga adalah membandingkan perubahan harga dari satu periode ke periode lainnya. Mendapatkan insight terkait kebijakan pemerintah dan keadaan ekonomi lainnya. Merepresentasikan dinamika perubahan harga barang dan jasa. Perhitungan IHK dilakukan untuk merekam perubahan harga beli di tingkat konsumen (purchasing cost) dari sekelompok tetap barang dan jasa (fixed basket) yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat.

Faktor - faktor yang mempengaruhi pembentukan Indeks Harga Konsumen (IHK), antara lain:

- Kebijakan harga yang ditetapkan pemerintah.
- Jumlah permintaan konsumen terhadap komoditas barang dan jasa.
- Kenaikan tingkat penghasilan masyarakat.
- Biaya produksi yang dikeluarkan oleh produsen.
- Nilai kurs mata uang

IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dikemas dalam Berita Resmi Statistik secara Umum (Headline) Indeks Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kabupaten Ogan Komering Ilir Januari hingga Maret 2025 Tabel Berikut ini :

Tabel Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Secara Umum (Headline) Kabupaten Ogan Komering Ilir Januari sampai dengan Maret 2024.

https://docs.google.com/document/d/1HkG3aNwijEgju0cs3-rmgngJ-LTZPPvb/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Memperhatikan Tabel Perkembangan Indeks Harga Konsumen diatas, secara Umum (Headline) IHK dibulan Februari 108,29 terjadi Penurunan IHK jika dibanding dengan IHK Januari 2025 sebesar 108,77 sedangkan bulan Maret 2025, IHK sebesar 110,11.

Berdasarkan kelompok Pengeluaran (2022=100) bulan Januari, Februari dan Maret 2025, Indeks Harga Konsumen kabupaten Ogan Komering Ilir pada Triwulan I tersebut sebagaimana Tabel Berikut ini :

Tabel Indeks Harga Konsumen Kabupaten Ogan Komering Ilir

Berdasarkan Kelompok Pengeluaran (2022 = 100)

https://docs.google.com/document/d/1QNV5LNgD7fSTfnoC3eo2F6qHuPKFsrbi/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Jika melihat Tren Perubahan IHK di Triwulan I secara Umum (Headline) terjadi penurunan IHK dari 108,77 persen dibulan Januari 2025 menjadi 108,29 dibulan Februari 2025, namun di bulan Maret 2025 terjadi kenaikan IHK yang cukup signifikan menjadi 110,11 persen. Jika dibandingkan dengan IHK secara Umum m to m IHK bulan Maret 2024 sebesar 107,00 maka IHK di Bulan Maret 2025 lebih lebih Tinggi hal ini menunjukkan bahwa Perubahan Harga Barang dan Jasa dibulan Maret 2025 lebih tinggi dibanding bulan Maret 2024.

Pada Triwulan I Perkembangan IHK berdasarkan Komponen Kelompok Pengeluaran menunjukkan adanya tren Peningkatan pada 7 Kelompok Pengeluaran antara lain Makanan, Minuman dan Tembakau; dan kelompok Pakaian dan Alas Kaki, Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan bakar Rumah Tangga. Kelompok Perlengkapan, Peralatan Dan

Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga, Kelompok Transportasi, Kelompok Penyediaan Makanan, Minuman/Restoran dan Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya. Sedangkan Kelompok Pengeluaran yang IHK-nya Stabil sebanyak 3 Kelompok Pengeluaran yaitu Kelompok Kesehatan, Kelompok Rekreasi, Olah Raga dan Budaya. Untuk Kelompok Pengeluaran yang IHK-nya turun sebanyak 1 kelompok yaitu hanya Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan.

3.2 Trend Perubahan Harga Komoditi Yang Memberikan Andil Inflasi /

Deflasi bulan Januari sampai dengan Maret 2025 .

https://docs.google.com/document/d/1Pj-nkvbmqEn9xggJTQXfFVwEztol-hmb/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

https://docs.google.com/document/d/1mnkw9CWJnDJ3DQEdUXLwz-ep-Q0V6Xy1/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Dari data Statistik baik komoditi yang memberikan andil Inflasi maupun Deflasi Januari hingga Maret 2025 diatas, menunjukkan bahwa Perubahan Harga pada Triwulan I (Januari sampai dengan Maret 2025) dalam memberikan Andil Inflasi tertinggi didominasi oleh Komoditi Kelompok Administrasi Price (Cigaret Kretek dan Cigaret Mesin, Bahan Bakar Rumah Tangga) dan Volatile Food (Cabai Merah, Cabai Rawit, Ikan Sepat Siam dan Ikan Gabus) sedangkan Kelompok Inti (Core) adalah Emas Perhiasan.

3.3 Tren Inflasi dan Deflasi secara m to m pada Triwulan I Tahun 2025

Tabel Tren Inflasi / Deflasi m-to-m bulan Januari - Maret 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir

https://docs.google.com/document/d/1E-D34bE4l4n-MLZz0loCMYKjQsXMZyrr/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Secara m to m pada Triwulan I terjadi Tren Deflasi pada Bulan Januari - Februari masing-masing -0,03 persen dan -0,44 persen jika dibandingkan bulan yang sama tahun 2024 yaitu Januari 2024 sebesar -0,11 persen dan Februari sebesar -0,13 persen menunjukan tren yang sama yaitu Deflasi, namun penyebab Deflasi tersebut berbeda dimana pada Januari-Februari 2024 penyebab Deflasi disumbang kelompok Pakaian dan Alas Kaki, sedangkan pada Januari-Februari 2025 Deflasi disebabkan oleh Kelompok Pengeluaran Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga masing-masing bulan Januari 2025 yaitu - 11,76 Persen dan Februari - 5,57 persen. Sedangkan Maret 2025 terjadi inflasi sebesar 1,68 persen yang disumbang oleh Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga yaitu sebesar 0,85 persen. Jika dibandingkan dengan bulan Maret 2024 mengalami inflasi sebesar 0,05 persen yang disumbang oleh Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

sebesar 0,21 persen.

3.4 Trend Frekuensi Komoditi yang memberikan Andil Inflasi / Deflasi

Triwulan I (Januari sampai dengan Maret 2025)

Berdasarkan Frekuensi Komoditi yang memberikan Andil Inflasi / Deflasi selama Triwulan I Tahun 2025 Januari 2025 Komoditi menyumbang andil inflasi didominasi Pangan Bergejolak / Volatile Food dan Administrasi Price sedangkan di bulan Februari 2025 andil Inflasi didominasi oleh Volatile Food, Administrasi Price serta Core Inflasi (Komponen Inti. Sedangkan di bulan Maret andil inflasi didominasi oleh Administrasi Price, Volatile Food dan Core Inflasi.

Diagram Frekuensi Komoditi Yang Memberikan Andil Inflasi baik

Komponen Core Inflasi, Administrasi Price, Volatile Food Januari sampai Maret 2025

https://docs.google.com/document/d/1pprPzMJ6uT2sM6JwKq6FTmaM9ADYvxTd/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Keterangan : Core Inflasi (Emas Perhiasan) Administrasi Price (SKM, SKT dan Tarif Listrik) Volatile Food (Cabe Rawit, Cabe Merah, Bawang Merah, Bawang Putih, Mie Kering Instan, Ikan Sepat, Ikan Sepat Siam, Ikan Gabus)

3.4.1 Komponen Komoditi Inflasi Inti (Core)

Komoditi yang termasuk dalam Kelompok Inflasi Inti yang menjadi penyumbang Andil Inflasi Tertinggi yaitu Emas Perhiasan dengan frekuensi memberikan andil inflasi sebanyak 2 kali sebesar 0,13 persen di bulan Februari dan sebesar 0,14 persen di bulan Maret.

3.4.2 Komponen Komoditi Inflasi Administrasi Price (AP)

Frekuensi komoditi penyumbang andil inflasi untuk komoditi yang diatur Pemerintah (AP) yaitu Sigaret Kretek Mesin sebesar 0,17 persen dan Sigaret Kretek Tangan sebesar 0,15 persen masing-masing sebanyak 1 (satu) kali di bulan Januari, Komoditi Bahan Bakar Rumah sebesar 0,17 persen sebanyak 1 (satu) kali di bulan Februari, dan Tarif Listrik sebesar 0,81 persen sebanyak 1 (satu) kali di bulan Maret.

3.4.3 Komponen Komoditi Inflasi Volatile Food (VF)

Komoditi Volatile Food yang mempunyai andil menyumbang angka inflasi dalam kurun waktu

tiga bulan mempunyai frekuensi tertinggi sebanyak 2 kali. Adapun Komoditi Volatile Food yang menyumbang angka inflasi tersebut yaitu Komoditi Cabai Rawit sebesar 0,32 persen di bulan Januari dan 0,07 persen di bulan Februari, Komoditi Cabai Merah sebesar 0,45 persen di bulan Januari, Bawang Merah sebesar 0,38 persen di bulan Maret, Bawang Putih sebesar 0,06 persen di bulan Maret, Ikan Sepat sebesar 0,08 persen di bulan Januari, Ikan Sepat Siam sebesar 0,09 di bulan Februari, Ikan Gabus 0,06 persen di bulan Februari dan Mie Kering Instant sebesar 0,11 persen di bulan Maret.

3.5 Trend Perubahan Harga Komoditi Yang Memberikan Andil Inflasi /

Deflasi bulan Januari sampai dengan Maret 2025.

3.5.1 Beras

https://docs.google.com/document/d/1kYXA5PR1nGKk5e_miUR1uPFIK171cq4C/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Harga beras sampai dengan M3 April **naik sebesar 1,46%** dibanding Maret 2025.

- **Minyak Goreng**

https://docs.google.com/document/d/1DmREo3HWi96RpDvWJPz9crnkq489OLbC/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Harga Minyak Goreng sampai dengan M3 April **naik sebesar 0,57%** dibanding Maret 2025.

- **Telur**

https://docs.google.com/document/d/1oFDNs2eV9BuEIXBogU07hOGsxe5Dhvkm/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Harga telur ayam ras sampai dengan M3 April **turun sebesar 0,94%** dibanding Maret 2025.

3.5.4 Gula Pasir

https://docs.google.com/document/d/1leEe005wjXFe5DwxZcH64tupnGjgO3Iq/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Sumber Data : BPS Kabupaten OKI Tahun 2025

Harga Gula Pasir sampai dengan M3 April **naik sebesar 0,32%** dibanding Maret 2025.

3.5.5 Cabai Merah

https://docs.google.com/document/d/1LDs2SbfAedl3io6ekZSzyYImMA2_dMA4/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Harga cabai merah sampai dengan M3 April **naik sebesar 37,36%** dibanding Maret 2025.

◦ Daging Ayam Ras

https://docs.google.com/document/d/1uWQASmsggh6lslAYuXYNG8tRxjKpRAFo9/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Sumber Data : BPS Kabupaten OKI Tahun 2025

Harga daging ayam ras sampai dengan M3 April **turun sebesar 0,41%** dibanding Maret 2025.

3.5.7 Bawang Merah

https://docs.google.com/document/d/1bYoiDTM--Rv0KEm2J_5zjhSvwiZ8G1Dt/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Harga Bawang Merah sampai dengan M3 April **naik sebesar 10,52%** dibanding Maret 2025.

3.5.8 Bawang Putih

https://docs.google.com/document/d/1F6_hDdFHsuTIUluVq0mTfCN_peOPP2eD/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Sumber Data : BPS Kabupaten OKI Tahun 2025

Harga Bawang Putih sampai dengan M3 April **naik sebesar 4,61%** dibanding Maret 2025.

3.5.9 Daging Sapi

https://docs.google.com/document/d/10jqgk6lD7BXhR3IaZ8OOj8uDQ3tyKf4F/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Harga Daging Sapi sampai dengan M3 April **naik sebesar 1,25%** dibanding Maret 2025.

3.5.10 Emas Perhiasan

https://docs.google.com/document/d/1qYyTA2z8SnhNCrWYZSl1rUBwCuAv9RbC/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Sumber Data : BPS Kabupaten OKI Tahun 2025

Harga Emas Perhiasan sampai dengan M3 April **naik sebesar 6,14%** dibanding Maret 2025.

3.5.11 Ikan Patin

https://docs.google.com/document/d/15GHycZdTik7oF4pPkKAWE2WLWTliE8hN/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Sumber Data : BPS Kabupaten OKI Tahun 2025

Harga Ikan Patin sampai dengan M3 April naik sebesar 4,08% dibanding Maret 2025.

3.5.12 Ikan Gabus

https://docs.google.com/document/d/1L-EWw3E71wBp3IxeO9dtbEgTY9KtVgR7/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

Sumber Data : BPS Kabupaten OKI Tahun 2025

Harga Ikan Gabus sampai dengan M3 April **turun sebesar 2,62%** dibanding Maret 2025.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa penyebab Inflasi Kabupaten OKI bulan Januari - Maret 2025, antara lain :

1. Berakhirnya Program Diskon Tarif Listrik seiring berakhirnya program pemberian Diskon Tarif Listrik sebesar 50% kepada Pelanggan Rumah Tangga PT. PLN (Persero) dengan daya 450 VA, 900 VA, 1300 VA dan 2200 VA. Tarif yang kembali normal ini menyebabkan terjadinya kenaikan indeks harga tariff listrik dibandingkan bulan sebelumnya;
2. Kenaikan harga bawang merah terjadi dikarenakan menurunnya produksi bawang merah pada Februari dan Maret Tahun 2025 yang diakibatkan oleh bencana banjir yang terjadi pada beberapa sentra bawang merah seperti wilayah Pantura, Brebes, Kendal dan Grobogan. Hal ini mengakibatkan bawang merah banyak terserang jamur sehingga berpotensi menurunkan produktivitas. Potensi penurunan produktivitas ini memicu harga bawang merah meningkat sedangkan Kabupaten OKI tergantung dengan pasokan dari wilayah tersebut dan saat ini sudah ada kerja sama daerah antara Kabupaten OKI dengan Brebes secara B to B;
3. Kenaikan mie kering dikarenakan adanya kebiasaan masyarakat Lempuing yang memberikan bingkisan pada saat puasa Ramadhan;

Bawang putih tergantung pada pasokan dan sudah diupayakan penyediaannya melalui

4. Operasi Pasar Murah;
5. Emas Perhiasan, fluktuatif harga tergantung pada kondisi dan stabilitas global.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN PERTAMA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah dilaksanakan pada Triwulan I (Januari s.d Maret 2025) berdasarkan pada strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

- Keterjangkauan Harga
- 1. Pelaksanaan Monitoring dan Pemantauan Harga Pasar secara rutin di Pasar Kayuagung dan Pasar Tugumulyo.
- 2. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah Program PERJAKA TPID Kabupaten OKI dalam rangka menghadapi Hari Besar Keagamaan (Puasa-Idul Fitri 1446 H) tanggal 26 Februari 2025 di Halaman Pasar Bertingkat Kayuagung.
- 3. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah Program PERJAKA TPID Kabupaten OKI dalam rangka menghadapi Hari Besar Keagamaan (Puasa-Idul Fitri 1446 H) tanggal 11 Maret 2025 di Halaman Pasar Bertingkat Kayuagung.
- 4. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah Program PERJAKA TPID Kabupaten OKI dalam rangka menghadapi Hari Besar Keagamaan (Puasa-Idul Fitri 1446 H) tanggal 13 Maret 2025 di Lapangan Bola Kecamatan Pedamaran.
- 5. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah Program PERJAKA TPID Kabupaten OKI dalam rangka menghadapi Hari Besar Keagamaan (Puasa-Idul Fitri 1446 H) tanggal 18 Maret 2025 di Pendopo Kabupaten.
- 6. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah Program PERJAKA TPID Kabupaten OKI dalam rangka menghadapi Hari Besar Keagamaan (Puasa-Idul Fitri 1446 H) tanggal 20 Maret 2025 di Kantor Kepala Desa Tugumulyo.
- 7. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah Program PERJAKA TPID Kabupaten OKI kolaborasi dengan Kejaksaan Negeri Kayuagung dalam rangka menghadapi Hari Besar Keagamaan (Puasa-Idul Fitri 1446 H) tanggal 27 Maret 2025 di Halaman Gedung ex-Pemda (Pemda Lama).
- 8. Pelaksanaan Sidak Pasar Tugumulyo tanggal 21 Februari 2025.
- 9. Kunjungan DPRD Provinsi Sumsel ke Pasar Kayuagung tanggal 28 Februari 2025.
- 10. Pelaksanaan Sidak Agen Sembako dan SPPBE tanggal 19 Maret 2025.
- 11. Penyerahan Bantuan Beras untuk masyarakat miskin ekstim tanggal 26 Maret 2025 di Pendopo Kabupaten.
- 12. Penyerahan Bantuan Logistik (Kemensos RI) untuk korban bencana alam/sosial sebanyak 1 Paket kepada 1 KK di Desa Sukapuluh Dusun 06 Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

Ketersediaan Pasokan

1. Pelaksanaan Sidak Pasar Tugumulyo tanggal 21 Februari 2025.
2. Kunjungan DPRD Provinsi Sumsel ke Pasar Kayuagung tanggal 28 Februari 2025.
3. Pelaksanaan Sidak Agen Sembako dan SPPBE tanggal 19 Maret 2025.

◦ Kelancaran Distribusi

1. Memberikan bantuan transportasi Bus Sekolah Gratis rute SP

Padang - Jejawi.

◦ Komunikasi Efektif

1. Melaksanakan rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah bersama stakeholder terkait setiap Hari Senin.
2. Melaksanakan Rapat Pembahasan Harga Eceran Tertinggi (HET) LPG 3 Kg Kab.OKI tanggal 22 Januari 2025.
3. Melaksanakan Rapat Koordinasi Rilis Angka Inflasi Bulan Januari 2025 dan Pembahasan Agenda Kerja TPID Kabupaten Ogan Komering Ilir menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional tanggal 04 Februari 2025.
4. Melaksanakan Rapat Koordinasi TPID Kabupaten OKI Triwulan I Tahun 2025 tanggal 24 Februari 2025 terkait Rencana High Level Meeting dan Operasi Pasar Murah menjelang Hari Besar Keagamaan.
5. Melaksanakan High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten OKI terkait Langkah Strategis Pengendalian Inflasi menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H tanggal 10 Maret 2025.
6. Melaksanakan Rapat Koordinasi Pendistribusian Sedekan PNS Program Bismilah tanggal 21 Maret 2025.
7. Melaksanakan Rapat Persiapan Pasar Murah menjelang HBKN tanggal 24 Februari 2025.
8. Melaksanakan Rapat Persiapan Pasar Murah TPID OKI tanggal 14 Maret 2025.
9. Mengikuti Rapat Koordinasi Rencana Penandatanganan Kesepakatan Bersama MoU se Sumatera Selatan tentang Pemenuhan Kebutuhan Beras ASN di Prov.Sumsel tanggal 10 Januari 2025.
10. Menghadiri Rapat Koordinasi dan High Level Meeting (HLM) TPID Se-Sumsel dan Sosialisasi Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Hari Ulang Tahun tanggal 23 Januari 2025.
11. Menghadiri Rapat Koordinasi dan Capacity Building TPID Se-Sumsel tanggal 13 Februari 2025.
12. Melaksanakan Focus Group Discussion Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka monitoring terhadap komoditi yang menjadi penilaian Indeks Harga Konsumen (IHK) dan langkah efektif pengendalian inflasi di wilayah Kabupaten OKI tanggal 18 Februari 2025.
13. Mengoperasionalkan Website MIDANG (Monitoring Komoditas Perdagangan) untuk menampilkan informasi harga harian.
14. Berkoordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kemendagri terkait Laporan Evaluasi Kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024 tanggal 06 Februari 2025.
15. Menerbitkan Surat Edaran Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 112/V/2025 Tanggal 20

◦

Januari 2025 tentang Antisipasi Ketersediaan Stok Bahan Kebutuhan Pokok dan atau Barang Penting.

16. Menerbitkan Surat Edaran Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 441/V/2025 Tanggal 11 Maret 2025 tentang Antisipasi Kenaikan Harga Bahan Pokok dan Ketersediaan Kebutuhan Pangan dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional di Kabupaten OKI.
17. Menerbitkan Surat Edaran Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 442/V/2025 Tanggal 11 Maret 2025 tentang Gerakan Sosial melalui Sedekah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten OKI dalam Rangka Sedekah Peduli Inflasi Program Bismillah (Baznas Isi Sembako melalui Amal Ibadah).
18. Permintaan Dukungan Operasi Pasar Murah melalui Surat Sekretaris Daerah Kabupaten OKI kepada Pimpinan Bank Sumsel Cabang Kayuagung.
19. Menghimbau masyarakat secara langsung untuk bijak berbelanja maupun melalui spanduk dan Instagram Dinas Kominfo Kabupaten OKI.
20. Laporan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten OKI terkait data produksi daging sapi, daging ayam ras dan telur ayam ras selama Triwulan I. Berdasarkan laporan yang diterima, produksi daging sapi bulan Januari sebanyak 59.664 Kg, bulan Februari sebanyak 68.068 Kg dan bulan Maret sebanyak 112.606 Kg. Untuk produksi daging ayam ras bulan Januari sebanyak 233.975 Kg, bulan Februari sebanyak 229.908 Kg dan bulan Maret sebanyak 308.684 Kg. Sedangkan produksi telur ayam ras bulan Januari sebanyak 266.972 Kg, bulan Februari 282.561 Kg dan bulan Maret sebanyak 333.617 Kg.
21. Laporan Dinas Perikanan Kabupaten OKI terkait data produksi ikan tangkap selama Triwulan I. Berdasarkan laporan yang diterima, produksi ikan budidaya sebanyak 13.005,375 Ton yang terdiri dari produksi budidaya keramba sebanyak 1.146,510 Ton, produksi budidaya kolam sebanyak 6.804,790 Ton dan produksi budidaya tambak sebanyak 054,075 Ton. Adapun Data Produksi Ikan Usaha Budidaya Tambak bulan Januari - Maret Tahun 2025 antara lain Ikan Bandeng sebanyak 858,320 Ton, Udang Vanamei sebanyak 3.701,080 Ton, Udang Windu sebanyak 385, 470 Ton dan Ikan Lainnya sebanyak 109,210 Ton. Data Produksi Ikan Usaha Budidaya Kolam bulan Januari - Maret Tahun 2024 antara lain Ikan Lele sebanyak 2.860,920 Ton, Ikan Nila sebanyak 1.270,460 Ton, Lainnya sebanyak 211.350 Ton dan Ikan Patin sebanyak 2.462,060 Ton.

Data Produksi Ikan Usaha Budidaya Keramba bulan Januari - Maret Tahun 2025 antara lain Ikan Toman sebanyak 106,780 Ton, Lainnya 10,300 Ton dan Patin 1.029,430 Ton.

Dokumentasi pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi pada Triwulan I (Januari - Maret 2025), diantaranya sebagai berikut :

1. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah

https://docs.google.com/document/d/1XPCPf14qksO_rUlVnyhAnvNwD3rjThkQ/edit?usp=drive_link&ouid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

2. Capacity Building Pengendalian Inflasi Daerah

https://docs.google.com/document/d/1L07gvknDIst1BEyzWUg6kBbRhDf0q-f3/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

3. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah

https://docs.google.com/document/d/1ekB0L4UcRuXLNfzpspMH8aeg4R0hQhA1/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

4. Pelaksanaan Sidak Pasar dan Distributor

https://docs.google.com/document/d/1wdiWMg4BdUEDD-qpG7WPjbmM7WFMgkvM/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

5. Surat Edaran

https://docs.google.com/document/d/1idTqCwJEWf0pnyPuvxA7xQkXAdGBi6vH/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

6. Surat untuk Eksternal

https://docs.google.com/document/d/1j1cYW97cyhomZSdZOMO7Bqbt6hSOLUZe/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

7. Bantuan Transport dari APBD

https://docs.google.com/document/d/1AKRcgECQioBvV4HGAPTNj_FoNChA__Md/edit?usp=drive_link&oid=116364445051236420421&rtpof=true&sd=true

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN

PERTAMA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Beberapa kebijakan yang dilaksanakan selama Triwulan I (Januari, Februari dan Maret 2025) telah berdampak terhadap pengendalian inflasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir antara lain sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah telah berdampak dalam meningkatkan daya beli masyarakat dan terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat dengan harga yang terjangkau.
2. Pelaksanaan Sidak Pasar telah berdampak terhadap ketersediaan pasokan serta stabilitas harga bahan pokok khususnya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H.
3. Penyerahan Bantuan Beras melalui Baznas dapat membantu masyarakat miskin ekstrim untuk memenuhi kebutuhan pokok dan menjaga kestabilan harga.
4. Pelaksanaan Sidak SPPBE telah berdampak terhadap ketersediaan pasokan sekaligus memastikan takaran LPG sesuai standar dan mengawasi penggunaan LPG bersubsidi tepat sasaran.
5. Rapat koordinasi bermanfaat untuk mengetahui upaya konkrit yang sudah dilakukan untuk pengendalian inflasi dan untuk mengevaluasi hasil dari upaya-upaya yang telah dilakukan.
6. Penyediaan informasi harga pangan melalui Website MIDANG (Monitoring Komoditas Perdagangan) bermanfaat untuk mengetahui kenaikan atau penurunan harga barang kebutuhan pokok dan penting.
7. Pelaksanaan Capacity Building TPID yang dilakukan pada triwulan I berdampak terhadap peningkatan wawasan anggota TPID dalam penyusunan laporan penilaian kinerja TPID Tahun 2024.
8. Penyerahan Bantuan Logistik (Kemensos RI) untuk korban bencana alam/sosial dapat meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok.
9. Penerbitan Surat Edaran Antisipasi Kenaikan Harga Bahan Pokok dan Ketersediaan Kebutuhan Pangan berdampak dalam mengantisipasi lonjakan permintaan masyarakat dan potensi kelangkaan bahan pokok khususnya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H
10. Dukungan Operasi Pasar Murah dari Bank Sumsel Babel Cabang Kayuagung telah berdampak dalam menstabilkan harga pasar serta meningkatkan daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

TRIWULAN PERTAMA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Beberapa kebijakan strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) yang dapat direkomendasikan antara lain :

Keterjangkauan Harga

1. Melanjutkan Pelaksanaan Monitoring dan Pemantauan Harga Pasar secara rutin sebagai *"early warning system"* terhadap potensi kenaikan harga barang pokok dan penting sehingga dapat menentukan kebijakan/upaya yang dapat meredam gejolak harga pangan terutama dalam menghadapi masa peningkatan permintaan.
2. Melanjutkan pelaksanaan operasi pasar murah sebagai bentuk intervensi pemerintah dalam memastikan ketersediaan stok bahan pokok, mengontrol harga serta menekan kemungkinan spekulasi harga yang dilakukan oleh oknum tertentu.
3. Melanjutkan pelaksanaan sidak pasar khususnya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional.
4. Optimalisasi peran BUMD dalam pengendalian inflasi di Kabupaten OKI.

Ketersediaan Pasokan

1. Mengoptimalkan Program Kerja Sama Antar-Daerah (KAD) dalam upaya mengendalikan inflasi.
2. Melanjutkan gerakan menanam melalui Program Balap Becak dan Program Camat PKK.
3. Memberikan bantuan berupa pupuk, benih unggul maupun alat dan mesin pertanian kepada petani.
4. Memberikan bantuan bibit ikan dan bantuan pakan ikan kepada kelompok budidaya ikan.
5. Memperkuat cadangan pangan beras.

Kelancaran Distribusi

1. Memberikan subsidi transport dari APBD.
2. Perbaikan Irigasi Pertanian.
3. Perbaikan infrastruktur transportasi yang memadai (jalan dan jembatan).

Komunikasi Efektif

1. Melaksanakan Capacity Bulding untuk meningkatkan kinerja TPID.
2. Memberikan edukasi kepada masyarakat untuk berbelanja bijak khususnya menjelang HBKN.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan TPID Provinsi, TPIP dan stakeholder lainnya dalam mengendalikan inflasi.
4. Melaksanakan rapat teknis TPID.
5. Menyediakan data stok dan neraca pangan.
6. Memanfaatkan Website MIDANG (Monitoring Komoditas Perdagangan) sebagai informasi harian harga bahan pokok dan penting.